

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian deskriptif observasional

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat Penelitian akan dilakukan di RT 008/RW 003 Kelurahan Airmata Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2025.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga yang berdomisili di RT 08 kelurahan Airmata sebanyak 52 KK dengan jumlah jiwa 173.

2. Sampel dan teknik sampling.

a. Sampel

Sampel dalam Penelitian ini adalah warga yang berdomisili RT 08 berjumlah 173

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{N}{1+N(d2)}$$

$$n = \frac{173}{1+173(0,01)}$$

$$n = \frac{173}{1+1,73}$$

$$n = \frac{173}{2,73}$$

n = 63,36 dibulatkan jadi 63 Responden

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling dengan menggunakan kriteria dalam penentuan sampel.

Kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Berumur 17-60 tahun
- 2) Bisa membaca dan menulis
- 3) Memiliki tingkat pendidikan minimal lulusan SD
- 4) Pernah mengonsumsi antibiotik
- 5) Bersedia menjadi Responden

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik di RT 08/RW 003 Kelurahan Airmata Kota Kupang.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah penguasaan informasi obat yang dimiliki oleh masyarakat di RT 008/RW 003 kelurahan Airmata tentang pengetahuan penggunaan antibiotik yang baik dan benar penggunaan obat antibiotik.

Pengetahuan baik 76-100%, Pengetahuan cukup 56-75% dan Pengetahuan kurang < 56%

2. Masyarakat adalah warga yang berdomisili di RT 008/RW 003 di kelurahan Airmata.
3. Antibiotik yang dimaksud dalam penelitian adalah obat yang termasuk golongan keras yang di beli harus menggunakan resep dokter dan yang dikonsumsi oleh warga RT 08/RW 003.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini di lakukan menggunakan lembar pertanyaan (kuesioner).

Tabel 1. Indikator Kuesioner Yang Digunakan Pada Penelitian

No	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1.	Pengetahuan penggunaan antibiotik	1 -5	5
2.	Cara penggunaan antibiotik	6 - 10	5
3.	Cara penyimpanan antibiotik	11- 15	5
4.	Cara mendapatkan antibiotik	16 - 20	5
5.	Efek samping penggunaan antibiotik	21 -25	5
	Total		25

G. Prosedur Penelitian

1. Membuat surat perizinan penelitian
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Perkenalan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner
 - b. Menyebarkan kuesioner kepada responden yang bersedia mengisi kuesioner
 - c. Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada

- d. Lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan oleh peneliti
- e. Lembar kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis

H. Analisis Data

Penilaian tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik diukur dengan menggunakan 25 pertanyaan menggunakan skala Guttman dengan kriteria : Jawaban yang benar = 1 dan Jawaban salah = 0, dimana Skor jawaban benar = jumlah pertanyaan x nilai tertinggi, $25 \times 1 = 25$, dan skor jawaban salah = jumlah pertanyaan x nilai terendah, $25 \times 0 = 0$

Untuk menghitung persentase tingkat pengetahuan tentang pemakaian antibiotik, maka digunakan kriteria menurut Arikunto (2019), dibagi :

1. Pengetahuan baik : 76-100%
2. Pengetahuan cukup : 56-75%
3. Pengetahuan kurang : < 56%

Adapun rumus untuk mengetahui skor persentase perbutir soal (Arikunto, 2019):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

X : jumlah jawaban yang benar.

N : jumlah item soal